

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	TEMAN SI HEBAT (Tim Pemantau Pasien Hipertensi Berobat Teratur)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN TORAJA UTARA		
Nama Inovator	syane, s.kep., ns		

Detail Proposal

1. Ringkasan

“TEMAN SI HEBAT” (Tim pEMANtau paSIen HipertEnsi beroBAT teratur) merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pelayanan secara terpadu kepada setiap pasien hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Laang Tanduk dengan cara membentuk tim setiap kelurahan atau lembang untuk melakukan pemantauan melalui pendampingan pasien hipertensi secara kunjungan langsung ke rumah. Adapun kegiatan kunjungan rumah meliputi pengukuran tekanan darah, konseling, edukasi dan pengantaran obat bagi pasien hipertensi lanjut usia dengan tingkat ketergantungan Parsial care dan Total care. Program ini berdampak signifikan terutama pada kelompok yang memiliki faktor risiko penyakit tidak menular yaitu penyakit hipertensi yang jika tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, gagal ginjal, penyakit jantung koroner dan bahkan dapat menyebabkan kematian (silent Killer). Dengan adanya inovasi ini dapat meningkatkan cakupan pasien hipertensi berobat teratur dari 55,04% (2019) menjadi 70,7% (2022). Peningkatan cakupan pasien hipertensi berkontribusi terhadap pencapaian indeks keluarga. TEMAN SI HEBAT sebagai langkah strategis dan kreatif dalam memberikan solusi meningkatkan capaian pelayanan kesehatan pasien hipertensi berobat teratur. Melalui program TEMAN SI HEBAT, menjadikan akses pelayanan menjadi mudah terjangkau, berkualitas, setara dan merata terutama untuk sasaran pasien hipertensi lansia dengan ketergantungan parsial care dan Total care.

Link https://www.youtube.com/watch?v=MQqzSGiSTd4&ab_channel=DISKOMINFOTORAJAUTARA

2. Ide Inovatif

UPT Puskesmas Laang Tanduk terletak di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Wilayah kerja Puskesmas Laang Tanduk meliputi Kelurahan Laang Tanduk, Kelurahan Mentiroliku, Lembang Limbong dan Lembang Saloso dengan jumlah penduduk 9914 jiwa dengan luas wilayah 8,8 km². Teman Si Hebat di bentuk di wilayah kerja UPT Puskesmas Laang Tanduk karena adanya beberapa pokok permasalahan yang terjadi yaitu: 1. Cakupan indikator pasien hipertensi berobat teratur di Puskesmas Laang Tanduk pada pendataan PIS-PK di tahun 2019 adalah 55,04%. Rincian persentase pasien hipertensi yang belum berobat secara teratur di wilayah kerja Puskesmas Laang Tanduk yaitu Kelurahan Laang Tanduk 70,51%, Kelurahan Mentiroliku 42,16%, Lembang Saloso 56,41%, Lembang Limbong 47,36%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada 44,96% pasien hipertensi belum berobat secara teratur yang berdomisili di wilayah kerja UPT Puskesmas Laang Tanduk. 2. Terdapat stigma di masyarakat bahwa minum obat dalam jangka panjang dapat mengakibatkan gagal ginjal, namun justru jika hipertensi tidak terkontrol dapat menimbulkan komplikasi stroke, gangguan ginjal, jantung koroner dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Pasien hipertensi lebih memilih mengkonsumsi obat tradisional seperti rebusan daun kopi, bawang putih dan daun seledri. 3. Sebagian besar pasien hipertensi adalah lansia, dan beberapa diantaranya termasuk dalam lansia dengan ketergantungan parsial care (sebagian aktifitas memerlukan bantuan) dan ketergantungan total care (aktivitas sepenuhnya memerlukan bantuan). 4. Disisi lain tingkat kepedulian keluarga penderita terhadap pengobatan hipertensi masih kurang sehingga pasien tidak berobat secara teratur. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka dibentuklah

Tim Pemantau yang diberi nama Teman Si Hebat yang dibagi kedalam 2 kelurahan dan 2 lembang di wilayah kerja UPT Puskesmas Laang Tanduk dimana ide awalnya digagas oleh dr. Ranlis Habri Tangaran yang kemudian dilanjutkan oleh penanggungjawab program yaitu Syane, S.Kep.,Ns. Kegiatan Inovasi ini bertujuan: 1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi berobat teratur; 2. Melakukan edukasi dan konseling kepada pasien hipertensi; 3. Mengedukasi keluarga pasien agar berperan aktif dalam proses pengobatan; 4. Melakukan pengukuran tekanan darah pasien hipertensi secara berkala; 5. Melakukan pemantauan keteraturan minum obat pasien hipertensi; dan 6. Pengantaran obat hipertensi bagi Lansia pasien hipertensi dengan ketergantungan Parsial care dan Total care. Ide utama dari program ini adalah menjadikan akses pelayanan menjadi mudah terjangkau, berkualitas, setara dan merata melalui kegiatan pemantauan tekanan darah, konseling, edukasi bagi penderita dan keluarga penderita hipertensi, pemantauan keteraturan minum obat dan pengantaran obat hipertensi terutama untuk sasaran pasien hipertensi lansia dengan ketergantungan Parsial care dan Total care. Terdapat dana sosial kegiatan adat Rambu Solo` (acara kedukaan), yang dipergunakan untuk kegiatan pelayanan lansia hipertensi melalui posyandu lansia yang diputuskan melalui musyawarah lembang dan kelurahan. Pelayanan pengobatan pasien hipertensi selama ini hanya berfokus dalam Gedung (puskesmas) dan kegiatan posbindu/posyandu lansia. Sedangkan Teman Si Hebat melaksanakan kegiatan pelayanan pasien hipertensi dengan cara kunjungan dari rumah ke rumah pasien hipertensi. Teman Si Hebat dibentuk di setiap Lembang dan kelurahan yang bertugas untuk melakukan pemantauan. Selain itu Teman Si Hebat mengedukasi masyarakat untuk menghilangkan stigma bahwa minum obat dalam jangka panjang dapat mengakibatkan gagal ginjal justru jika hipertensi tidak terkontrol dapat menimbulkan komplikasi stroke, gangguan ginjal, jantung koroner dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Tim pemantau juga memberikan motivasi dan edukasi terhadap keluarga pasien agar berperan aktif dalam proses pengobatan secara teratur. Teman Si Hebat bekerjasama dengan Lembang dan kelurahan untuk memperkuat kader posbindu di setiap Lembang dan kelurahan.

Link -

3. Signifikansi

Jumlah pasien hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Laang Tanduk pada tahun 2020 sebanyak 187 orang (L 86 dan P 101 orang) dan yang berobat teratur sebanyak 120 orang. Dari total 187 pasien hipertensi terdapat 60 orang pasien lansia. Program ini berdampak signifikan terutama pada kelompok yang memiliki faktor risiko penyakit tidak menular yaitu penyakit hipertensi yang dapat mengakibatkan komplikasi seperti stroke, gagal ginjal, penyakit jantung koroner dan lain-lain yang bahkan dapat menyebabkan kematian (silent Killer). Berdasarkan hal tersebut maka dibentuklah Teman Si Hebat di setiap lembang dan kelurahan. Tim ini terdiri dari Dokter, Penanggung Jawab PTM (Penyakit Tidak Menular), Perawat, Bidan, Apoteker, Nutrisionis dan Petugas Promosi Kesehatan. Teman Si Hebat berkoordinasi dengan Dokter, Penanggungjawab PTM dan Kader Posbindu/Posyandu Lansia untuk mengecek penderita hipertensi yang tidak datang ke Puskesmas dan Posbindu/ Posyandu Lansia untuk kontrol setiap bulan berjalan. Dari data inilah maka masing-masing Tim membuat rencana kunjungan rumah. Selain itu Tim juga melakukan koordinasi dengan Penanggungjawab kefarmasian Puskesmas mengenai ketersediaan obat hipertensi di Puskesmas. Pada saat kunjungan rumah Tim melakukan pengukuran tekanan darah dan pemantauan kepatuhan minum obat. Tim juga melakukan edukasi dan konseling pasien hipertensi agar "PATUH" (Periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter, Atasi penyakit dengan pengobatan yang teratur dan tepat. Tetap diet dengan gizi seimbang, Upayakan aktifitas fisik dengan aman, Hindari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik lainnya). Selain mengedukasi pasien hipertensi tim melakukan edukasi kepada keluarga pasien agar ikut berperan aktif dalam pengobatan. Pengantaran obat hipertensi dilakukan hanya untuk pasien hipertensi lansia dengan ketergantungan Parsial care dan Total care. Masing-masing Tim kemudian menuliskan hasil pemantauan pada buku pemantauan. Teman Si Hebat juga melakukan koordinasi rutin dengan Kader Posbindu/posyandu lansia tentang peruntukan

dana sosial kegiatan adat Rambu Solo' untuk kegiatan lansia. Dalam pertemuan lintas sektor tiga bulanan Teman Si Hebat melakukan koordinasi dengan Pemerintah lembang dan kelurahan untuk memastikan dana sosial rambu solo' tepat sasaran. PTM dan Kepala puskesmas dalam lokakarya mini bulanan puskesmas. Evaluasi program inovasi ini dilakukan setiap tiga bulan pada Pertemuan Lintas Sektor yang dihadiri oleh Pemerintah tingkat kecamatan, Kelurahan dan Lembang, Toko Masyarakat serta kader Posbindu/posyandu lansia. Pada tahun 2021, PKM Laang Tanduk mendapatkan penghargaan dari Kementerian Kesehatan sebagai: (1) PKM yang memiliki indeks keluarga sehat tertinggi di tingkat Provinsi dan (2) salah satu PKM dengan capaian indeks keluarga sehat tertinggi kategori perkotaan. Melalui program Teman Si Hebat cakupan pasien hipertensi berobat teratur menjadi salah satu indikator dari pencapaian indeks keluarga sehat. Selain itu pada pertengahan tahun 2022, terdapat kunjungan dari Wakil Bupati Toraja Utara bersama dengan Kepala Dinas Kesehatan dan menghimbau kepada seluruh PKM di Kabupaten Toraja Utara untuk melakukan pendekatan yang sama dengan inovasi TEMAN SI HEBAT. Program ini berdampak signifikan terhadap peningkatan cakupan pasien hipertensi berobat teratur. Jumlah pasien hipertensi pada tahun 2020 sebanyak 187 orang (Laki-laki 86 orang, Perempuan 101 orang) dan yang berobat teratur hanya 120 orang (64,17%) dan di tahun 2022 meningkat menjadi 70,7% dari total 485 pasien. Dari total 187 pasien hipertensi (2020) terdapat 60 lansia dan 16 orang lansia dengan ketergantungan partial care dan total care. Sebelum dilaksanakan kegiatan inovasi keluarga pasien yang kurang peduli 70% dan pada akhir tahun 2022 jumlah keluarga pasien yang kurang peduli turun menjadi 15%. Pada Tahun 2020 pasien hipertensi yang beranggapan negatif tentang minum obat dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan ginjal sebanyak 37% dari total pasien dan pada tahun 2022 tinggal 21%. Di tahun 2022 pelayanan pasien lansia yang hipertensi dengan ketergantungan partial care dan total care sebanyak 16 orang telah dipantau dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah selama inovasi TEMAN SI HEBAT ini dijalankan.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Inovasi ini mendukung target pencapaian SDGs pada poin 3 : Menjamin Kehidupan yang sehat dan sejahtera, dimana pada poin 3.4 target pada tahun 2030 mengurangi hingga sepertiga kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan Kesehatan mental dan kesejahteraan. Peningkatan cakupan layanan pasien hipertensi berobat teratur secara tidak langsung berkontribusi terhadap indikator 3.4.1.(b) yaitu prevalensi tekanan darah tinggi. Sebelum dilaksanakan kegiatan inovasi keluarga pasien yang kurang peduli 70% dan pada akhir tahun 2022 jumlah keluarga pasien yang kurang peduli turun menjadi 15 %. Pada Tahun 2020 Pasien hipertensi yang beranggapan negative tentang minum obat dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan ginjal sebanyak 37% dari total pasien. Dan pada tahun 2022 tinggal 21% dari 284 orang. Pelayan pasien lansia yang hipertensi dengan ketergantungan partial care dan total care yang dipantau sebanyak 16 orang sejak inovasi ini TEMAN SI HEBAT ini.

Link -

5. Adaptabilitas

Inovasi ini sangat berpotensi besar untuk direplikasi di kelurahan dan lembang lainnya karena mempunyai karakter dan kearifan lokal yang sama, tidak terbatas untuk keseluruhan kecamatan di Kabupaten Toraja Utara. Hal ini selaras dengan Himbauan Bapak Wakil Bupati Toraja Utara (2021) untuk semua Puskesmas dalam menerapkan pendekatan yang sama dengan Inovasi TEMAN SI HEBAT

(<https://kareba-toraja.com/wabup-minta-pkm-dan-opd-di-toraja-utara-buat-inovasi-seperti-pkm-laangtanduk/>). Pendekatan atau pola yang digunakan oleh TEMAN SI HEBAT cukup mudah yaitu pendataan pasien hipertensi, identifikasi pasien lansia yang memiliki ketergantungan partial care dan total care untuk dilakukan layanan kunjungan langsung ke rumah, edukasi keluarga pasien agar meningkatkan kepedulian kepada pasien hipertensi dalam berobat teratur. Salah satu puskesmas

yang telah mereplikasi inovasi pelayanan pasien hipertensi ini adalah UPT Puskesmas Sa` dan Malimbong dengan nama Siangkaran Sikamali (Sistem Pengukuran dan Pemantaun Tekanan Darah dan Situasi Keluarga dan Masyarakat yang berkualitas).

Link

<https://kareba-toraja.com/wabup-minta-pkm-dan-opd-di-toraja-utara-buat-inovasi-seperti-pkm-laangtanduk/>

6. Keberlanjutan

Sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini adalah Dokter Puskesmas (1 orang) , perawat (9 orang), bidan (18 orang), apoteker (1 orang), nutrisisionis (1 orang) dan petugas promosi Kesehatan (1 orang) yang kemudian dibagi kedalam 4 Tim. Tim ini berkoordinasi setiap bulannya dengan Kader Posbindu/Posyandu Lansia (20 orang). Pemerintah tingkat Kecamatan, Kelurahan dan Lembang ikut serta dalam evaluasi program setiap tiga bulan dalam pertemuan lintas sector bidang Kesehatan. Dalam rangka mendukung keberlanjutan program ini yang dimulai dari tahun 2020 sampai dengan sekarang, Dinas Kesehatan melalui PKM Laang Tanduk memberikan alokasi anggaran untuk operasional TEMAN SI HEBAT yang dituangkan dalam RPK BOK tahun 2023. Dan untuk menjamin kepastian dan perlindungan hukum dalam pelaksanaan program inovasi ini maka diterbitkan Surat Keputusan Pembentukan Teman Si Hebat, surat keputusan terbaru dengan Nomor No. 025/PKM-LT/SK/I/2022 tentang Inovasi Teman Si Hebat Untuk Pelayanan Penderita Hipertensi di Wilayah UPT Puskesmas Laang Tanduk. Sebagai pedoman pelaksanaan program Teman Si Hebat maka di buatlah SOP Kegiatan Inovasi Teman Si Hebat dengan Nomor 066/PKM-LT/SOP/VII/2020. Untuk Dinas Kesehatan dan Puskesmas menjamin ketersediaan obat hipertensi di Puskesmas yang dituangkan dalam RUK kapitasi JKN dan RPK DAK bidang Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya Setiap Tim dilengkapi dengan alat pengukur tekanan darah (tensi meter), buku pemantauan dan obat hipertensi. Teman Si Hebat bekerja sama dengan Kader Posbindu/Posyandu Lansia dalam memantau Keteraturan Pasien Hipertensi Mengecek kesehatannya secara rutin setiap bulan secara berkala. Adanya komitmen Lintas Sektor dari Pemerintah tingkat kecamatan, kelurahan dan lembang untuk mendukung Program Inovasi Teman Si Hebat. Penanggungjawab Penyakit Tidak Menular (PJ PTM) memberikan sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan cara pengisian buku pemantauan kepada Tim SI Hebat. Penanggungjawab PTM juga melakukan monitoring evaluasi disetiap bulannya.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Program ini di dukung oleh Pemerintah Kabupaten Toraja Utara melalui Dinas Kesehatan Yang menjamin ketersediaan Obat Hipertensi di Puskesmas. Pemerintah Tingkat Kecamatan, Kelurahan dan Lembang berkomitmen untuk mendukung program inovasi Teman Si Hebat. Tokoh agama ikut berperan dalam menyampaikan informasi tentang jadwal kegiatan Posbindu/posyandu lansia pada saat kegiatan ibadah hari minggu di gereja masing-masing. Teman Si Hebat berkoordinasi dengan Dokter, Penanggungjawab PTM dan Kader Posbindu/Posyandu Lansia untuk mengecek penderita hipertensi yang tidak datang ke Puskesmas dan Posbindu/ Posyandu Lansia untuk kontrol setiap bulan berjalan. Dari data inilah maka masing-masing Tim membuat rencana kunjungan rumah. Selain itu Tim juga melakukan koordinasi dengan Penanggungjawab kefarmasian Puskesmas mengenai ketersediaan obat hipertensi di Puskesmas. Penanggungjawab PTM dan dokter melakukan briefing Teman Si Hebat setiap awal bulannya setelah monitoring evaluasi di akhir bulan untuk mengetahui rencana intervensi lanjut. Kegiatan inovasi ini dilaksanakan setiap bulannya hingga saat ini.

Link -